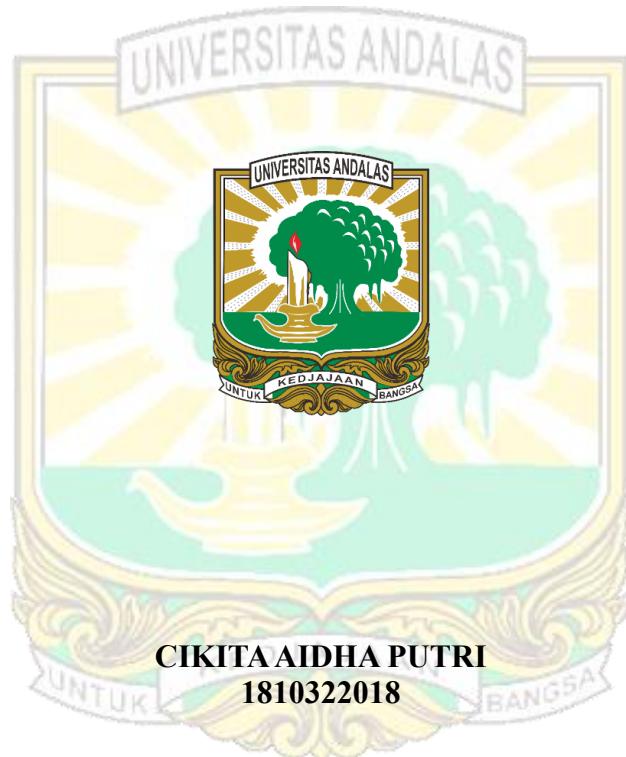


**HUBUNGAN PARENTAL ATTACHMENT DAN KECERDASAN MORAL
PADA REMAJA DI KECAMATAN KURANJI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**Dosen Pembimbing:
Dra. Dian Pertiwi, MS
Diny Amenike, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL ATTACHMENT AND
MORAL INTELLIGENCE IN ADOLESCENTS IN KURANJI**

**Cikita Aidha Putri¹⁾, Dian Pertiwi²⁾, Diny Amenike³⁾, Siska Oktari³⁾, Puji
Gufron Rhodes³⁾**

1) Psychology Student, Andalas University

2) Departement of Clinical Pathology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

3) Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

cikita.aidaputri@gmail.com

ABSTRACT

Adolescence is a transitional period from childhood to adulthood. During this stage, adolescents are vulnerable to various crises and problems, including moral issues. This issue led the researcher to examine the relationship between parental attachment and moral intelligence among adolescents in Kuranji District. This study employed a quantitative method with a correlation analysis technique. Participants were selected using accidental sampling. The subjects consisted of 100 adolescents aged 12–18 years residing in Kuranji District. Data were collected using the Moral Intelligence Inventory developed by Lennick and Kiel and adapted by Winurini (2016), as well as the Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) developed by Armsden and Greenberg and adapted by Idriyani (2020). The results showed a positive relationship between parental attachment and moral intelligence among adolescents in Kuranji District, indicated by a significance value of 0.00 and a Pearson correlation coefficient of 0.423. This means that the stronger the parental attachment between adolescents and their parents, the higher the adolescents' moral intelligence.

Keywords: Adolescents, Moral Intelligence, Parental Attachment

HUBUNGAN PARENTAL ATTACHMENT DAN KECERDASAN MORAL PADA REMAJA DI KECAMATAN KURANJI

**Cikita Aidha Putri¹⁾, Dian Pertiwi²⁾, Diny Amenike³⁾, Siska Oktari³⁾,
Puji Gufron Rhodes³⁾**

- 1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Andalas
- 2) Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
- 3) Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

cikita.aidaputri@gmail.com

ABSTRAK

Remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini remaja rentan mengalami krisis dan permasalahan, salah satunya permasalahan moral. Permasalahan ini mengantarkan peneliti untuk membuktikan adanya hubungan *parental attachment* dan kecerdasan moral pada remaja di Kecamatan Kurangi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis korelasi. Partisipan didapatkan menggunakan teknik *accidental sampling*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 100 orang remaja berusia 12-18 tahun yang tinggal di Kecamatan Kurangi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *Moral Intelligence Inventory* milik Lennick dan Kiel yang diadaptasi oleh Winurini (2016) dan skala *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) milik Armsden dan Greenberg yang diadaptasi oleh Idriyani (2020). Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara *parental attachment* dan kecerdasan moral pada remaja di Kecamatan Kurangi yang dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.00 dan nilai *pearson correlation* sebesar 0,423. Artinya semakin tinggi *parental attachment* antara remaja dan orang tuanya, maka akan semakin tinggi kecerdasan moral yang dimiliki remaja.

Kata Kunci: Kecerdasan Moral, *Parental Attachment*, Remaja